

CATATAN SEDIAAN BARANG KENA CUKAI

SEBAGAI BAHAN BAKU ATAU BAHAN PENOLONG PRODUKSI BARANG KENA CUKAI LAINNYA

CSCK-7

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PENIMBUNAN, PEMASUKAN, PENGELUARAN

LAMPIRAN I

TENTANG

NOMOR 226 /PMK.04/2014

PENGANGKUTAN BARANG KENA CUKAI

Nama Perusahaan :(1)....

NPPBKC :(2)....

Alamat Perusahaan :(3)....

NPWP :(4)....

Jenis BKC sebagai bahan baku/penolong:(5)....

Halaman:(6)....

			Dok	umen		Debet	Kredit		Data Produksi			
No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Nomor	Tanggal	Satuan			Saldo	Jenis BKC	Jumlah Aktual	Jumlah Konversi (Pemakaian X Konversi)	Selisih
1											10 (0777	10 (10 11)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=(8XKonversi)	13=(12-11)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		1										
											1	



TATA CARA PENGISIAN CATATAN PERSEDIAAN BARANG KENA CUKAI SEBAGAI BAHAN BAKU ATAU BAHAN PENOLONG PRODUKSI BARANG KENA CUKAI LAINNYA

Nomor (1) : Diisi dengan Nama Perusahaan.

Nomor (2) : Diisi dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai.

Nomor (3) : Diisi dengan Alamat Perusahaan.

Nomor (4) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak.

Nomor (5) : Diisi dengan jenis Barang Kena Cukai yang digunakan sebagai bahan

baku/penolong.

Nomor (6) : Diisi dengan nomor halaman.

Nomor (7): Diisi dengan nomor urut.

Nomor (8) : Diisi dengan tanggal kegiatan.

Nomor (9) : Diisi dengan uraian kegiatan, misal pemasukan atau pengeluaran.

Nomor (10): Diisi dengan nomor dokumen pemasukan atau pengeluaran.

Nomor (11): Diisi dengan tanggal dokumen pemasukan atau pengeluaran.

Nomor (12): Diisi dengan satuan, misal dalam liter.

Nomor (13): Diisi dengan jumlah pemasukan ke gudang.

Nomor (14): Diisi dengan jumlah pengeluaran ke produksi.

Nomor (15): Diisi dengan saldo (saldo awal ditambah pemasukan dikurangi pengeluaran).

Nomor (16): Diisi dengan jenis barang jadi yang merupakan Barang Kena Cukai.

Nomor (17): Diisi dengan jumlah aktual hasil produksi.

Nomor (18): Diisi dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan berdasarkan konversi (hasil perkalian pengeluaran bahan baku kolom 8 dengan konversi).

Nomor (19): Diisi dengan selisih antara jumlah konversi dan jumlah aktual.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA, ttd.

BAMBANG P. S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

BINO UMUM

GIARTO X * NIP 195904201984021001



LAPORAN PENGANGKUTAN ETIL ALKOHOL/MINUMAN MENGANDUNG ETIL ALKOHOL YANG SUDAH DİLUNASI CUKAINYA DI PEREDARAN BEBAS

Nama Perusahaan	:(1)
NPPBKC	:(2)
Alamat Perusahaan	:(3)
NPWP	:(4)

Laporan Bulan :(5)....

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PENIMBUNAN, PEMASUKAN, PENGELUARAN DAN

LAMPIRAN II

TENTANG

NOMOR 226 /PMK.04/2014

PENGANGKUTAN BARANG KENA CUKAI

No		Do	kumen Pengangk	utan		Tujuan			
Urut	Nomor	Tanggal	Jenis Barang	Jumlah Barang	Satuan	Nama Penyalur/TPE/Perorangan	NPPBKC/KTP	Alamat	
18 18 18	2	3	4	5	6	通知的 新星馬 7	8	9	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	

Dibuat di	(15)
Pada Tanggal	(16)
Pengusaha	
((17))



- 2 -

TATA CARA PENGISIAN LAPORAN PENGANGKUTAN EA/MMEA YANG SUDAH DILUNASI CUKAINYA DI PEREDARAN BEBAS.

Nomor (1) : Diisi dengan nama perusahaan.

Nomor (2) : Diisi dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai

Nomor (3) : Diisi dengan alamat perusahaan.

Nomor (4) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak.

Nomor (5) : Diisi dengan bulan penggunaan/persediaan Barang Kena Cukai.

Nomor (6) : Diisi dengan nomor urut.

Nomor (7) : Diisi dengan nomor dokumen pelindung pengangkutan (CK-6).

Nomor (8) : Diisi dengan tanggal dokumen pelindung pengangkutan (CK-6).

Nomor (9) : Diisi dengan jenis Barang Kena Cukai yang diangkut.

Nomor (10) : Diisi dengan jumlah Barang Kena Cukai yang diangkut.

Nomor (11) : Diisi dengan satuan Barang Kena Cukai yang diangkut.

Nomor (12) : Diisi dengan nama penyalur/Tempat Penjualan Eceran / perorangan

yang dituju.

Nomor (13) : Diisi dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai penyalur/

Tempat Penjualan Eceran atau Nomor Kartu Tanda Penduduk

perorangan yang dituju.

Nomor (14) : Diisi dengan alamat penyalur/Tempat Penjualan Eceran/

perorangan yang dituju.

Nomor (15): Diisi dengan kota/kabupaten tempat pembuatan laporan.

Nomor (16) : Diisi dengan tanggal pembuatan laporan.

Nomor (17) : Diisi dengan tanda tangan dan nama lengkap pimpinan.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

BAMBANG P. S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BIRO UMUM

u.b. KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

BIRO UMUM

GIARTON NIP 195904201984020001

19



LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 226 /PMK.04/2014

CK-5

DAN

TENTANG

PENIMBUNAN, PEMASUKAN, PENGELUARAN PENGANGKUTAN BARANG KENA CUKAI

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (PMBKC)

Kantor	:(1))	Kode :	(2)	J	Н	lal dari(3)
Nomor Pengajuan	:(4)		Tanggal:				
Nomor Pendaftaran	:(6	i)	Tanggal ;		(7)		
A. Jenis Barang Kena Cuka	ai: (8) 1. Etil Alkohol	2. MMEA		3. Hasll	Tembakau	4. Lalnnya	a:
B. Cara Pelunasan:	(9) 1. Pembayaran	2. Pelekatan P	ita Cukai	3. Pemb	ubuhan Tanda Luna	as Cukal lainnya	
C. Status Cukai:	(10) 1. Belum Dllunasi	2. Sudah Dilun	asi				
D. Jenls Pemberitahuan:	11)). Dibayar 1.1. Tunal 1.2. Tunda 1.3. Berkala	pat Per 2.3. Bahan	or I Pabrik/Tem- nyimpanan	3.2. II F 3.3. II 3.4. T ti 3.5. U	askan Bahan Baku/Penoloi BHA Non BKC ptek/Sosial/Tenaga 'erwakilan Asing. Ke TPB Felah/Untuk dirusak idak balk untuk dimi Jntuk konsumsi Pen uwak Sarana Penga uar Daerah Pabean.	4.2. Dk Ahli/ sehingga num numpang/ ingkut ke	a: musnahkan olah kembali
E. Data PemberItahuan							
TEMPAT ASAL/PEMASOK:				JJUAN/PEN			
1. NPWP	(12)		(apabila untu	ık tujuan eks	por langsung ke bul		
	(13)				: NPP/NPWP/Pasp	(23)	
3. Nama, Alamat :	(14)		12. NPPBKC		:	` '	
4. Nama, Kode Kantor :	(15)		13. Nama, Ala 14. Nama, Ko		:	,	
		(16)					(27)
5. Nomor Invoice/Surat Ja	lan *) :(1	7)	15. Nama, Ko		,	(28) (29)
6. Tanggal Invoice/Surat J	alan *):(18	3)	16. Tempat P			(30)
					·		
7. Nomor Skep. Fasilitas	:(19)	b. Nama, 17. Nama, Ko			(3	(33)
8. Tanggal Skep. Fasilitas	:(20)		18. Pelabuha			(
or variggar stops v asimus	(==)					ì	1261
9. Cara Pengangkutan	: (21) 1.Darat; 2.Laut;	3.Udara.	19. Nama, Ko			·····(55)[
10 houleh lands Kassassas			20. Pelabuhan			(:	•
10. Jumlah, Jenis Kemasan	:	(22)	21. Nama, Ko	de Kantor	:	(3	(39)
F. Uraian Barang	L.			,			
22. No 23. Rincian Jumlah, Jenis	24. Uraian jenis barang	25. Jumlah dan	26. HJE/	27. Tarif	28. Jumlah	29. Jumlah	30. Keterangan
Urut Merk & Nomor	secara lengkap	Jenis satuan	HJP *)	Cukai	Cukai	Devisa	
Kolli	-	barang	(Rp)		(Rp)	(USD)	
(40) (41)	. (42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
G. Pemberitahu;	,		H. Untuk Pe	embayaran/Ja	aminan		
Dengan ini saya menyata hal-hal yang diberitahukar	kan bertanggung jawab atas kebel n dalam dokumen ini.	naran	a. Pembaya			a 2. Kantor 3. K	antor Pos
Nama, Alamat	1.4(49)	b. Jaminan	: (53)		Bank Garansl 3. E	xcise Bond
Identitas	(,			4. Lainnya		
				Pembayarar			` '
			e. Kode Per				` '
	Tempat, Tanggal Pengusaha			2		14	
	Ů,		Pejabat F	Penerlma	e e	Nama / Stempel	Instansl
	((51)	.)	((5	57))		((58))
I. Diisi oleh Pejabat Bea dan	Cukai:					,	,
Pengangkutan ke tempat dalam jangka waktu selai	tujuan/pelabuhan muat *) wajib di mbat-lambatnya pada hari ke eluarnya Barang Kena Cukal. Ji	(59)	Nomor Buku Rekening (60) Tempat, Tanggal Barang Kena Cukal Pejabat Bea dan Cukal				
waktu telah dilewati, mal ketentuan yang berlaku.	ka Pengusaha dikenakan sanl	ksi sesuai			/pembayaran berka		
кетепцан уанд репаки.			Nomor Buk Kredit	u Rekening	(61)	((62) NIP(6	
Coret yang tidak perlu							,



- 2 -

1	CATATAN HASII	PEMERIKSAAN	/ PENYEGELAN BKC YANG AKAN DIKELUARKAN):(64)	í
---	---------------	-------------	--	--------	---

Tempet, Tanggal Penerikasan Penyuspilan diahukan terhadap : Kamasan / Pel Kemas ') Jenia dan Nomor Segel : (88) LCATATAN HASIL PENSELUARAN DARI TEMPAT ASAL : (69) Dengel Triada (sessel ') Karona : Tempet, Tanggal Pengelauran PengusaharPejatad Bee dan Cukal ') Sessel / Tidak sessel ') Karona : Tempet, Tanggal Pengelauran PengusaharPejatad Bee dan Cukal ') Sessel / Tidak sessel ') Karona : LCATATANHASIL PENSELUARAN BASILKAN BKG DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENMBUNAN TERAMBIK ') : (73) Sessel / Tidak sessel ') Karona : LCATATANHASIL PENSENSAAN SERIF LIAR PENSEL (SESSEL) Tempet, Tanggal Penerikasan PengusaharPejatad Bee dan Cukal ') Sessel / Tidak sessel ') Karona : LCATATANHASIL PENSENSAAN SERIF LIAR PENALTAN : (did apabila balaan untuk didakspor) (76) Kondals apati Kanal / Tidak sessel ') Karona : LCATATANHASIL PENSENSAAN SERIF LIAR PENALTAN : (did apabila balaan untuk didakspor) (76) Kondals apati Kanal / Tidak sessel ') Karona : LCATATANHASIL PENSENSAAN SERIF LIAR PENALTAN : (did apabila balaan untuk didakspor) (76) Kondals apati Kanal / Tidak sessel ') Karona : Tempat, Tanggal Penneriksaan PengusaharPejatat Bee dan Cukal ') No. Dok. Elegor : (77) Tanggal : (75) No. CATATAN BENDAHASAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAMBIT : (did apabila balaan untuk didakspor) (81) Tempat, Tanggal Penneriksaan PengusaharPejatat Bee dan Cukal ') No. CATATAN BENDAHASAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAMBIT : (did apabila balaan untuk didakspor) (81) LCATATAN BENDAHASAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAMBIT : (did apabila balaan untuk didakspor) (81) Tempat, Tanggal Penneriksaan PengusaharPejatat Bee dan Cukal ') No. CATATAN BENDAHASAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAMBIT : (did apabila balaan untuk didakspor) (81) Tempat, Tanggal Penneriksaan PengusaharPejatat Bee dan Cukal ') No. CATATAN BENDAHASAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAMBIT : (did apabila balaan untuk didakspor) (81)	L CATATAN HASIL PEMERINSAAN / PENTEGELAN BRO TANG ARAN DIRECUARING / (04)	
Pengusaha/Pejatat Bas dan Cukal 1)		
Pengusaha/Pejatat Bas dan Cukal 1)		Tempat Tanggal Pemeriksaan
Pervigedian districts in terhologia: (60) NIP		
Pervigedian districts in terhologia: (60) NIP		
Pervigedian districts in terhologia: (60) NIP		
CONTAMENSIL PENDELURAND DARI TEMPAT ASAL (
Diseaged / Tidak diseaged *) Sessual / Tidak sessual *) karena : Tempat, Tanggal Pengelsaran Pengusaha/Pejahat Dea dan Cukal *) Jenie Alat Angkut (99) No Polisi/Voy/Fight (70) K. CATATAN HASIL ERMERIKSAAN PENASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR *) *: (73) K. CATATAN HASIL ERMERIKSAAN PENASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR *) *: (73) K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PENUATAN *: (digi apab/ia bijuan unfuk diekspor) (7s) Congress of the Standar Tidak Resak *) Sesual / Tidak assual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok Ekspor *: (77) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok Ekspor *: (77) Tanggal *: (78) No. CATATAN BENDAHARANAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) *: (84) Resaul / Tidak sesual *) karena : *** *** *** *** *** *** ***		
Tempat, Tanggal Pengeluaran Pengusahar/Pejahat Dea dan Cukal Pengusahar/Pejahat		
Pengusaha/Pejabal Bea dan Cukal *) Jenis Alat Angkut : (89) (
Pengusaha/Pejabal Bea dan Cukal *) Jenis Alat Angkut : (89) (
Pengusaha/Pejabal Bea dan Cukal *) Jenis Alat Angkut : (89) No. Polishfory/Pight : (70) K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIB *) : (73) KOndisi agei : Rasak / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : L. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN : (dilisi apabila bijuan untuk diekspor) (76) Disepil / Tidak desgel *) Kondisi agei : (Tidak / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : (Dilisi dieh Hangar Bea dan Cukal *) No. Dok Export : (77) Tempat, Tanggal Pemeriksaan PengusahaPejabal Bea dan Cukal *) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAGRIR : (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar/Pejabal Bea dan Cukal *) No. Dok Export : (77) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar/Pejabal Bea dan Cukal *) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAGRIR : (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar/Pejabal Bea dan Cukal *) NP		Tempat, Tanggal Pengeluaran
No. Potal/VoyFight : (70) K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR ") : (73) K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR ") : (73) Kondisi agei, "Risuak / Tidak sesual ") karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal ") NIP		Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *)
No. Potal/VoyFight : (70) IL. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR ") : (73) Kondisi agei, Fixasa/ Tidak Rusak ") Sesual / Tidak sesual ") karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal ") NIP		
No. Potal/VoyFight : (70) IL. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR ") : (73) Kondisi agei, Fixasa/ Tidak Rusak ") Sesual / Tidak sesual ") karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal ") NIP	F	((71))
Kondidi segel : Rusark / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) L_CATATANHASIL PEMERIKSAAN SEBELUMPEMUATAN : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegel / Tidak disegel *) Kondisi segel : Rusak / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M_CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (31) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(80)		
Sesual / Tidak sesual **) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal **) (K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERA	KHIR *): (73)
Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) L.CATATANHASIL PEMERIKSAAN SEBELUMPEMUATAN : (diisi apabilia tujuan untuk diekspor) (76) Disegal / Tidak disegal *) NPP		
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((74)) L.CATATANHASIL PEMERIKSAANSEBELUMPEMUATAN: (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegal / Tidak disegel *) Kondisi segal * Tusuak / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukal *) Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Surat Pengantar : (87) Tanggal ((88)))	Gesual / Huak Sesual / Kalelia .	
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((74)) L.CATATANHASIL PEMERIKSAANSEBELUMPEMUATAN: (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegal / Tidak disegel *) Kondisi segal * Tusuak / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukal *) Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Surat Pengantar : (87) Tanggal ((88)))		
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((74)) L.CATATANHASIL PEMERIKSAANSEBELUMPEMUATAN: (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegal / Tidak disegel *) Kondisi segal * Tusuak / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPRC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukal *) Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Surat Pengantar : (87) Tanggal ((88)))		Town of Town of Development
NIP(75) LCATATANHASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN: (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegel / Tidak disegel *) Kondisi segel * Rusak * / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(82)) NIP(83) NP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(83)		
NIP(75) LCATATANHASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN: (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegel / Tidak disegel *) Kondisi segel * Rusak * / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(82)) NIP(83) NP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(83)		
NIP(75) LCATATANHASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN: (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (76) Disegel / Tidak disegel *) Kondisi segel * Rusak * / Tidak Rusak *) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(82)) NIP(83) NP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) NP(83)		
L_CATATANHASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN: (dilisi apabila bijuan untuk diekspor) (76) Disagal / Tidak disegal *) Kondisi segal *, Rusak / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M_CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR: (dilisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) **Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) **Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) **NP:(82)) NIP:(82)) NIP:(82)) NIP:(83)		
Disage Tidak disege 1 Kondis lege L. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN; (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76)	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal*) (Dilsi oleh Hanggar Bea dan Cukal) No. Dok. Ekspor : (77) ((79)		
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) (Dilsi ofeh Hanggar Bea dan Cukal) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilsi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *): (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar *) karena : Tempat, Tanggal Pengahara *) karena :		
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) (Dilsi ofeh Hanggar Bea dan Cukal) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilsi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *): (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar *) karena : Tempat, Tanggal Pengahara *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukal *) Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Surat Pengantar : (87) Nomor Surat Pengantar : (87) Tanggal ((89),)		
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) (Dilsi ofeh Hanggar Bea dan Cukal) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilsi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *): (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar *) karena : Tempat, Tanggal Pengahara *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukal *) Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Surat Pengantar : (87) Nomor Surat Pengantar : (87) Tanggal ((89),)	No.	
(Dilsi oleh Hanggar Bea dan Cukal) No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (dilsi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesual / Tidak sesual *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukal *) Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Surat Pengantar : (87) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal ((89))		
No. Dok. Ekspor : (77) Tanggal : (78) M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila lujuan untuk diekspor) (81) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) NIP(83) Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal ((89))	*	rengusana/rejabat bea dan Cukar)
Tanggal	(Diisi oleh Hanggar Bea dan Cukai)	
M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR: (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (81) Sesuai / Tidak sesuai*) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai*) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT*): (84) Sesuai / Tidak sesuai*) karena: Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal ((89))		
Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Nomor, Surat Pengantar : (88) Tanggal ((89))		
Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N.CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *): (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Nomor, Buan Pengantar : (87) Nomor, Buan Pengantar : (88) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (88) Tanggal ((89))		por) (81)
Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusahar *) : (85) Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, BA Pemusnahan / : (88) Tanggal ((89))	*	8
Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *):(84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (88) Tanggal Nomor, Su Pemusahan / : (88) Tanggal	a	
Tempat, Tanggal Pemeriksaan Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT. *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, Surat Pengantar : (88) Tanggal Nomor, Su Permusahan/ : (88) Tanggal Nomor, Su Permusahan/ : (88) Tanggal ((89))		
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai *) ((82)) NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Nomor, Surat Pengantar : (88) Tanggal Nomor, BA Pemusahan/ : (88) Tanggal ((89))	261	Tempat, Tanggal Pemeriksaan
NIP(83)		
NIP(83) N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan : (85) Nomor Buku Pengawasan : (87) Nomor, Surat Pengantar : (87) Nomor, Surat Pengantar : (88) Tanggal ((89))		
N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT *) : (84) Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor Buku Pengawasan : (87) Nomor, Ba Pemusahan : (87) Tanggal ((89))		
Sesuai / Tidak sesuai *) karena : Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan (86) Nomor Buku Pengawasan (87) Nomor, Surat Pengantar (87) Nomor, Surat Pengantar (88) Tanggal ((89))		NIP(63)
Tempat, Tanggal Nomor Buku Rekening : (85) Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Nomor, BA Pemusnahan/ : (88) Tanggal ((89))		W
Nomor Buku Rekening : (85) Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, BA Pemusnahan/ : (88) Tanggal ((89))		
Nomor Buku Rekening : (85) Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, BA Pemusnahan/ : (88) Tanggal ((89))		
Nomor Buku Rekening : (85) Pejabat Bea dan Cukai Nomor Buku Pengawasan : (86) Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, BA Pemusnahan/ : (88) Tanggal ((89))		
Nomor Buku Rekening		
Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal Nomor, BA Pemusnahan/ : (88) Tanggal ((89))		Pejabat Bea dan Cukai
Nomor, BA Pemusnahan/ ; (88) Tanggal ((89))	Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal	
		((89)) NIP(90)

^{*)} Coret yang tidak perlu



- 3 -

LEMBAR LANJUTAN PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (PMBKC)

CK-5

Kantor		(91)	Kode		92)			Hal dari(93
		(94) (96)		ıgal : ıgal :				
22. No Urut	23. Rincian Jumiah, Jenis	24. Uralan jenis barang secara lengkap	25. Jumlah dan Jenis satuan barang	26. HJE/	27. Tarif Cukai	28. Jumlah Cukai (Rp)	29. Jumlah Devisa (USD)	30. Keterangan
(98)	(99)	(100)	(101)	(102)	(103)	(104)	(105)	(106)
10	87							
s	^	*						
								. # 183 4
							*	

*) Coret	yang	tidak	perlu
----------	------	-------	-------

Tempat, Tanggal Pengusaha

(.....(107).....)



- 4 -

TATA CARA PENGISIAN PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (CK-5)

- Diisi dengan nama Kantor. Nomor (1) Nomor (2) Diisi dengan kode Kantor Nomor (3) Diisi dengan nomor halaman. Diisi dengan nomor pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena Nomor (4) cukai (CK-5). Diisi dengan tanggal pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena Nomor (5) cukai (CK-5). Diisi dengan nomor pendaftaran pemberitahuan mutasi barang Nomor (6) kena cukai (CK-5). Nomor (7) Diisi dengan tanggal pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5). Nomor (8) Diisi dengan nomor jenis barang kena cukai; nomor 1 untuk EA, nomor 2 untuk MMEA, nomor 3 untuk HT, atau nomor 4 untuk lainnya. Diisi dengan nomor cara pelunasan; nomor 1 dengan pembayaran, Nomor (9) nomor 2 dengan pelekatan pita cukai, atau nomor 3 dengan pembubuhan tanda lunas cukai lainnya. Diisi dengan nomor status cukai; nomor 1 kalau belum dilunasi Nomor (10) atau nomor 2 kalau sudah dilunasi. Nomor (11) : Diisi dengan nomor jenis pemberitahuan; contoh: pemberitahuan barang kena cukai tidak dipungut untuk tujuan ekspor diisi dengan nomor 2.1. Nomor (12) Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak tempat asal/pemasok. Nomor (13) Diisi dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai tempat asal/pemasok. Nomor (14) Diisi dengan nama dan alamat tempat asal/pemasok. Nomor (15) Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok. Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok. Nomor (16) Nomor (17) Diisi dengan nomor invoice/surat jalan. Nomor (18) : Diisi tanggal invoice/surat jalan. Nomor (19) : Diisi dengan nomor skep fasilitas (bila ada). Nomor (20) Diisi dengan tanggal skep fasilitas (bila ada). Diisi dengan nomor cara pengangkutan; nomor 1 apabila lewat Nomor (21) darat, nomor 2 apabila lewat laut, atau nomor 3 apabila lewat
- udara. Nomor (22)
- Diisi dengan jumlah dan jenis kemasan.
- Nomor (23) Diisi dengan nomor identitas tempat tujuan/pengguna (Nomor Pengguna Pembebasan/Nomor Pokok Pajak /Paspor/Kartu Tanda Penduduk/lainnya).
- Nomor (24) Diisi dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai tempat tujuan/pengguna (dalam hal tempat tujuan/pengguna memiliki Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai
- Nomor (25) Diisi dengan nama dan alamat tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (26) Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi tempat tujuan/ pengguna.



- 5 -

Nomor (27) : Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi tempat tujuan/

Nomor	(27)		Disi deligali kode kalitoi yang mengawasi tempat tujuan/
D.T.	(00)		pengguna.
Nomor	` '	:	Diisi dengan nama negara tujuan.
Nomor	(29)	:	Diisi dengan kode negara tujuan.
Nomor	(30)	:	Diisi dengan identitas tempat penimbunan terakhir (Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai/ Nomor Pokok Pengguna Pembebasan / Nomor Pokok Wajib Pajak).
Nomor	(31)	:	Diisi dengan nama dan alamat tempat penimbunan terakhir Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai/Nomor Pokok Pengguna Pembebasan /Nomor Pokok Wajib Pajak).
Nomor	(32)	:	Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi tempat penimbunan terakhir.
Nomor	(33)	:	Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi tempat penimbunan terakhir.
Nomor	(34)	:	Diisi dengan pelabuhan muat.
Nomor	(35)	:	Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi pelabuhan muat.
Nomor	(36)	:	Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi pelabuhan muat.
Nomor	(37)	:	Diisi dengan pelabuhan singgah terakhir.
Nomor	(38)	:	Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi pelabuhan singgah terakhir.
Nomor	(39)	:	Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi pelabuhan singgah terakhir.
Nomor	(40)	1	
Nomor	(41)	:	Diisi dengan rincian jumlah, jenis, merk, dan nomor kolli.
Nomor	(42)	:	Diisi dengan uraian jenis barang secara lengkap.
Nomor	(43)	;	Diisi dengan jumlah dan jenis satuan barang.
Nomor	(44)	:	Diisi dengan Harga Jual Eceran/Harga Jual Pabrik dalam rupiah.
Nomor	(45)	:	Diisi dengan tarif cukai.
Nomor	(46)	:	Diisi dengan jumlah cukai dalam rupiah.
Nomor	(47)	:	Diisi dengan jumlah devisa dalam Dollar Amerika.
Nomor	(48)	:	Diisi dengan keterangan/informasi lainnya.
Nomor	(49)	:	Diisi dengan nama dan alamat pemberitahu.
Nomor	(50)	;	Diisi dengan nomor identitas pemberitahu.
Nomor	(51)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap
Nomor	(52)	:	pemberitahu/pengusaha. Diisi dengan nomor tempat pembayaran; nomor 1 untuk Bank
Nomeon	(EQ)		Devisa, nomor 2 untuk Kantor, atau nomor 3 untuk Kantor Pos.
Nomor	(53)	:	Diisi dengan nomor jenis jaminan; nomor 1 untuk tunai, nomor 2 untuk bank garansi, nomor 3 untuk excise bond, atau nomor 4 untuk lainnya.
Nomor	(54)	:	Diisi dengan nomor bukti pembayaran (untuk tunai), atau nomor jaminan untuk jaminan.
Nomor	(55)	:	Diisi dengan tanggal bukti pembayaran (untuk tunai), atau tanggal jaminan untuk jaminan.
Nomor	(56)	;	
Nomor	(57)	;	Diisi dengan tanda tangan dan nama lengkap pejabat penerima.
Nomor	(58)	:	Diisi dengan nama dan stempel kantor penerima.
			- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·



- 6 -

			<u> </u>
Nomor	(59)	:	Diisi dengan perkiraan alat angkut tiba di tempat tujuan pada hari ke setelah tanggal selesai keluarnya Barang Kena Cukai.
Nomor	(60)	:	Diisi dengan nomor buku rekening barang kena cukai.
Nomor	(61)	:	Diisi dengan nomor buku rekening kredit.
Nomor	(62)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pejabat bea dan cukai.
Nomor	(63)	-:	Diisi dengan Nomor Induk Pegawai pejabat bea dan cukai.
Nomor	(64)	:	Diisi dengan catatan hasil pemeriksaan/penyegelan Barang Kena Cukai yang akan dikeluarkan.
Nomor	(65)	:	Diisi dengan jenis dan nomor segel.
Nomor	(66)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai dalam hal dilakukan pengawasan langsung.
Nomor	(67)	:	Diisi dengan Nomor Induk Pegawai pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di Nomor (66) adalah pejabat bea dan cukai).
Nomor	(68)	:	Diisi dengan catatan hasil pengeluaran dari tempat asal
Nomor	(69)	:	Diisi dengan jenis alat angkut.
Nomor	(70)	:	Diisi dengan nomor polisi/nomor voyage/nomor flight.
Nomor	(71)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai dalam hal dilakukan pengawasan
Nomor	(72)	٠:	langsung. Diisi dengan Nomor Induk Pegawai pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di Nomor (71) adalah pejabat bea dan cukai).
Nomor	(73)	:	Diisi dengan catatan hasil pemeriksaan pemasukan Barang Kena Cukai di tempat tujuan/penimbunan terakhir.
Nomor	(74)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai dalam hal dilakukan pengawasan langsung.
Nomor	(75)	:	Diisi dengan Nomor Induk Pegawai pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di Nomor (74) adalah pejabat bea dan cukai).
Nomor	(76)	:	Diisi dengan catatan hasil pemeriksaan sebelum pemuatan (khusus untuk tujuan ekspor).
Nomor	(77)	:	Diisi dengan nomor dokumen ekspor.
Nomor	$(78)_{1}$:	Diisi dengan tanggal dokumen ekspor.
Nomor	(79)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pejabat bea dan cukai.
Nomor	(80)	:	Diisi dengan Nomor Induk Pegawai pejabat bea dan cukai.
Nomor	(81)	:	Diisi dengan catatan hasil pemeriksaan di pelabuhan singgah

terakhir (khusus untuk tujuan ekspor).

Diisi dengan nomor buku rekening.

Diisi dengan nomor buku pengawasan.

Diisi dengan nomor dan tanggal surat pengantar.

pejabat bea dan cukai.

tujuan/pelabuhan muat.

Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap

Diisi dengan catatan bendaharawan Kantor yang mengawasi tempat

Diisi dengan Nomor Induk Pegawai pejabat bea dan cukai.

Nomor (82)

Nomor (83)

Nomor (84)

Nomor (85)

Nomor (86)

Nomor (87)



.. 7 -

Nomor	(88)	:	Diisi dengan nomor dan tanggal berita acara pemusnahan/ pengolahan kembali.
Nomor	(89)	:	
Nomor	(90)	:	
Nomor	(91)	:	Diisi dengan nama Kantor.
Nomor	(92)	:	Diisi dengan kode Kantor.
Nomor	(93)	:	Diisi dengan nomor halaman.
Nomor	(94)	:	Diisi dengan nomor pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
Nomor	(95)	:	Diisi dengan tanggal pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
Nomor	(96)	:	Diisi dengan nomor pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
Nomor	(97)	:	
Nomor	(98)	:	Diisi dengan nomor urut uraian barang.
Nomor	(99)	:	Diisi dengan rincian jumlah, jenis merk, dan nomor kolli.
Nomor	(100)	:	Diisi dengan uraian jenis barang secara lengkap.
Nomor	(101)	:	Diisi dengan jumlah dan jenis satuan barang.
Nomor	(102)	:	Diisi dengan Harga Jual Eceran/Harga Jual Pabrik dalam rupiah.
Nomor	(103)	:	Diisi dengan tarif cukai.
Nomor	(104)	:	Diisi dengan jumlah cukai dalam rupiah.
Nomor	(105)	:	Diisi dengan jumlah devisa dalam Dollar Amerika.
Nomor	(106)	:	Diisi dengan keterangan/informasi lainnya.
Nomor	(107)	:	Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA, ttd.

BAMBANG P. S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

pengusaha.

GIARTON NIP 195904201984021001



LAMPIRAN IV PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 226 /PMK.04/2014

TENTANG

PENIMBUNAN, PEMASUKAN, PENGELUARAN PENGANGKUTAN BARANG KENA CUKAI

DAN

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

PELINDUNG PENGANGKUTAN ETIL ALKOHOL/MINUMAN MENGANDUNG ETIL ALKOHOL YANG SUDAH DILUNASI CUKAINYA DIPEREDARAN BEBAS

Kantor	:	(1)	Jenis Barang Kena Cukai		
Kode kant Nomor Tanggal	: (2) · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		1. Etil / (5) 2. Min	Alkohol uman Mengandung Etil Alk	ohol
A. Data Pe	engangkutan				
TEMPAT ASAL/PEMASOK			TEMPAT TUJUAN/PENGGUNA		
1. Status : (6) 1. Penyalur 2. Pengusaha TPE			8. Status : (14) 1. Penyalur 2. Pengusaha TPE 3. Perorangan		
2. NPWP :(7)			9. Identitas : NPPBKC/NPWP/Paspor/KTP/Lainnya		
3. NPPBKC :(8)			:(15)		
4. Nama, Alamat ;(9)			10. Nama, Alamat : (16)		
5. Nama, Kode Kantor ;			11. Nama, Kode Kantor :	(17	(18)
6. Nomor Invoice/Surat Jalan *) ;			12. Alat Angkut	:	(19)
7. Tanggal Invoice/Surat Jalan *) : (13)			13. No. Polisi/Voy/Flight	:	(20)
B. Uraian 14. No urut	15. Rincian, Jumlah, Jenis Merek & Nomor Koli	16. Uraian Jenis Barang Secara Lengkap	17. Jumlah & Satuan Barang	18. Harga Jual Eceran (Rp)	19. Keterangan
				(25)	(26)
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(23)
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(20)
(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	: :
Pengai waktu	ngkutan ke tujuan wajib diselesai selambat-lambatnya pada hari k n tanggal Dokumen ini dibuat	ikan dalam jangka	C. PEMBERITAHU	an bertanggung jawab atas	3
Pengai waktu	ngkutan ke tujuan wajib diselesai selambat-lambatnya pada hari k	ikan dalam jangka	C. PEMBERITAHU Dengan ini saya menyataka	an bertanggung jawab atas	kebenaran
Pengai waktu	ngkutan ke tujuan wajib diselesai selambat-lambatnya pada hari k	ikan dalam jangka	C. PEMBERITAHU Dengan ini saya menyataka	an bertanggung jawabatas I dalam dokumen ini	kebenaran



- 2 -

TATA CARA PENGISIAN PELINDUNG PENGANGKUTAN ETIL ALKOHOL/MINUMAN MENGANDUNG ETIL ALKOHOL YANG SUDAH DILUNASI CUKAINYA DI PEREDARAN BEBAS

Nomor (1) : Diisi dengan nama Kantor.

Nomor (2) : Diisi dengan kode Kantor.

Nomor (3) : Diisi dengan nomor pelindung pengangkutan (CK-6).

Nomor (4) : Diisi dengan tanggal pelindung pengangkutan (CK-6).

Nomor (5) : Diisi dengan nomor jenis barang kena cukai yang diangkut.

Nomor (6) : Diisi dengan status tempat asal/pemasok; untuk penyalur diisi nomor 1 atau untuk pengusaha Tempat Penjualan Eceran diisi

nomor 2.

Nomor (7) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak.

Nomor (8) : Diisi dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai.

Nomor (9) : Diisi dengan nama dan alamat tempat asal/pemasok.

Nomor (10): Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok.

Nomor (11) : Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok.

Nomor (12): Diisi dengan nomor invoice/surat jalan.

Nomor (13): Diisi dengan tanggal invoice/surat jalan.

Nomor (14): Diisi dengan status tempat tujuan/pengguna; untuk penyalur diisi nomor 1, untuk pengusaha tempat penjual eceran diisi nomor 2, atau untuk perorangan diisi nomor 3.

acad differs perorangan difference of

Nomor (15): Diisi dengan nomor identitas tempat tujuan/pengguna (dapat berupa Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai, Nomor Pokok Wajib Pajak, nomor paspor, nomor Kartu Tanda Penduduk, atau lainnya).

Nomor (16) : Diisi dengan nama dan alamat tempat tujuan/pengguna.

Nomor (17) : Diisi dengan nama Kantor yang mengawasi tempat tujuan/ pengguna.

Nomor (18) : Diisi dengan kode Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pengguna.

Nomor (19): Diisi dengan jenis alat angkut.

Nomor (20) : Diisi dengan nomor polisi/nomor *voyage*/nomor *flight* dari alat angkut.

Nomor (21): Diisi dengan nomor urut.

Nomor (22) : Diisi dengan rincian jumlah, jenis merek dan nomor kolli.

- 3 -

Nomor (23): Diisi dengan uraian jenis barang secara lengkap.

Nomor (24): Diisi dengan jumlah dan satuan barang.

Nomor (25): Diisi dengan harga jual eceran dalam rupiah.

Nomor (26) : Diisi dengan informasi lain yang perlu.

Nomor (27) : Diisi dengan perkiraan alat angkut tiba di tempat tujuan.

Nomor (28): Diisi dengan tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap

pengusaha tempat asal/pemasok.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA, ttd.

BAMBANG P. S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

BIRO UMUM

NIP 19500420198402100